

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ulkus Genital adalah penyakit apapun yang memiliki ciri adanya luka (sores) pada daerah genital (AIDSinfo Glossary, 2015). Ulkus Genital juga ditandai dengan adanya satu atau lebih lesi vesikular, ulseratif atau erosif yang terdapat di daerah genitalia, dengan atau tanpa adanya limfadenopati inguinal. Kebanyakan Ulkus Genital mengarah pada infeksi menular seksual (IMS). (Grouzard, et al., 2017)

Etiologi Ulkus Genital dapat disebabkan oleh infeksi maupun noninfeksi (Workowski dan Berman, 2010). Penyakit IMS yang menyebabkan Ulkus Genital paling sering adalah sifilis (ulkus durum) yang disebabkan oleh *Treponema pallidum*, herpes genital (ulkus herpes) yang disebabkan oleh Herpes simplex virus (HSV), dan chancroid (ulkus mole) yang disebabkan oleh *Haemophilus ducreyi*. Granuloma inguinale (donovanosis; *Calymmatobacterium granulomatis*) dan limfogranuloma venereum (*Chlamydia trachomatis* serotype L1, L2, and L3) lebih jarang ditemukan. Etiologi noninfeksi yang ditemukan meliputi psoriasis, trauma seksual, sindrom Behçet, granulomatosis Wegener, dan fixed drug eruption (Roett, 2012).

Di Amerika Serikat, kebanyakan pasien Ulkus Genital berusia muda dan aktif secara seksual menderita herpes genital atau sifilis. Setiap

kondisi memiliki angka kejadian yang berbeda-beda, tergantung dari area geografi dan populasi, namun herpes genital adalah penyebab terbanyak penyakit ini. (CDC, 2015)

Pencegahan penyakit Ulkus Genital menjadi hal penting karena penyakit Ulkus Genital meningkatkan risiko terinfeksi HIV (Abu, 2013). Selain itu, penyakit Ulkus Genital menjadi pembuka jalan untuk terjadinya penyakit IMS yang lain (CDC, 2015). Pada ibu hamil dengan Ulkus Herpes, bayi lahir dapat terpapar HSV yang dapat menyebabkan kerusakan otak, kebutaan, bahkan kematian. Dalam beberapa kasus, penyakit Ulkus Genital dapat menyebabkan peradangan yang cukup besar dan dapat menghambat keluarnya urin pada uretra sehingga pemasangan kateter diperlukan. (Albrecht, 2017).

Namun, belum ada data pasti prevalensi pasien Ulkus Genital di Indonesia. Selama ini pun belum ada data terkait profil pasien dengan penyakit Ulkus Genital di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Padahal, profil tersebut diperlukan mengingat angka kejadiannya yang cukup tinggi dan beberapa bahayanya seperti disebutkan di atas.

Profil Ulkus Genital yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi prevalensi Ulkus Genital, data umum pasien, distribusi penyebab, distribusi tipe, distribusi pemeriksaan penunjang, dan distribusi terapi. Data ini nantinya dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan upaya pencegahan, kualitas pelayanan, penanganan, dan perawatan pasien Ulkus

Genital di Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD
Dr. Soetomo Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil pasien Ulkus Genital di Unit Rawat Jalan Kulit dan
Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui profil pasien Ulkus Genital di Unit Rawat Kulit dan
Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi pasien Ulkus Genital
2. Mengetahui karakteristik pasien Ulkus Genital, meliputi usia,
jenis kelamin, pekerjaan, status perkawinan, jumlah, dan jenis
pasangan seksual
3. Mengetahui distribusi diagnosis Ulkus Genital
4. Mengetahui distribusi tipe Ulkus Genital
5. Mengetahui distribusi pemeriksaan penunjang pasien Ulkus
Genital
6. Mengetahui terapi pasien Ulkus Genital
7. Mengetahui outcome/hasil terapi pasien Ulkus Genital
8. Mengetahui rekurensi dan reinfeksi penyakit Ulkus Genital
9. Mengetahui kelainan penyerta Ulkus Genital

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memetakan profil pasien Ulkus Genital di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam upaya pencegahan, peningkatan kualitas pelayanan, penanganan, dan perawatan pasien Ulkus Genital.